

PANDUAN FINALIS 8 BESAR LOMBA DEBAT DARING
TINGKAT MAHASISWA NASIONAL
BK-FISIP UNIVERSITAS WARMADewa Ke-36



PANITIA BADAN KEKELUARGAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WARMADewa

2020

**BUKU PANDUAN FINALIS 8 BESAR LOMBA DEBAT DARING NASIONAL
BADAN KEKELUARGAAN KE-36
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WARMADEWA**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perlu dimaknai bahwa keberadaan pemuda saat ini merupakan perwajahan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, kaum muda seharusnya berada pada posisi terdepan dalam menyongsong keberlangsungan bangsa yang sejahtera. Kami mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa berusaha untuk mengembangkan potensi dan membantu memfasilitasi para pemuda lainnya (Mahasiswa) untuk meningkatkan pemikiran-pemikiran dalam bidang pendidikan. Berawal dari situlah kami ingin menyelenggarakan Lomba Debat Kebijakan Mahasiswa tingkat Nasional dalam serangkaian acara Badan Kekeluargaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa sebagai langkah awal untuk mengajak generasi muda Indonesia menjadi sehat, unggul dan berprestasi, serta inovatif. Sehingga pondasi Bangsa ini tetap berdiri kokoh serta nantinya diharapkan mampu melahirkan gagasan-gagasan yang cerdas, relevan, dan solutif dalam menjawab persoalan-persoalan dalam bidang pendidikan menuju Indonesia yang lebih baik.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Lomba Debat Daring

• Tujuan Umum

Secara umum rangkaian kegiatan ini ditujukan untuk mengasah berbagai gagasan dan pemikiran siswa yang diharapkan akan memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan peran pemuda utamanya dalam bidang pendidikan sebagai penguatan pondasi Bangsa Indonesia.

• Tujuan Khusus

- a. Realisasi program kerja BEM FISIP UNWAR 2020.

- b. Peringatan hari jadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa.
- c. Mengembangkan budaya berpikir kritis dan kreatif pada generasi muda
- d. Meningkatkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan serta prestasi siswa Indonesia dalam bidang pendidikan
- e. Membina solidaritas dan kerjasama di kalangan Mahasiswa untuk memajukan pendidikan Bangsa Indonesia
- f. Meningkatkan kontribusi pemikiran dalam bidang kebijakan di tengah pandemic covid-19.

C. Dasar Kegiatan

1. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Rangkaian kegiatan Badan Kekeluargaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa.

D. Sasaran Pendaftaran

Sasaran kegiatan Lomba Debat Kebijakan ini adalah semua mahasiswa aktif D3/D4/S1 di Perguruan Tinggi di Indonesia.

II. ISI

A. Tema Kegiatan Lomba Debat

Adapun tema kegiatan ini adalah **“KEBIJAKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19”**

B. Bentuk Pelaksanaan

● Bentuk, Tempat, dan Waktu

1. Bentuk

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk, yaitu: Lomba Debat Tingkat Mahasiswa Nasional.

2. Tempat

Serangkaian kegiatan perlombaan ini dilaksanakan secara daring.

3. Waktu

Kegiatan Lomba Debat akan diselenggarakan selama 2 (dua) hari, Tanggal 16 dan 17 November 2020

● Peserta

Peserta Lomba Debat Adalah Mahasiswa Nasional yang sudah Terdaftar.

● Organisasi Kepanitiaan

Kegiatan ini melibatkan para dosen serta melibatkan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi. Panitia berada di bawah koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggungjawab kepada pimpinan perguruan tinggi.

C. Nama Perlombaan

Lomba Debat Daring Nasional BK KE 36 FISIP Universitas Warmadewa

D. Kategori Lomba

Kategori peserta Lomba Debat adalah Mahasiswa/i Tingkat Nasional

E. Pelaksanaan Kegiatan

Technical Meeting : 14 November 2020
Pelaksanaan Debat : 16 - 17 November 2020

F. Keterangan Umum

1. Panitia Lomba Debat Daring berkuasa penuh untuk mengubah Tata Tertib dan Peraturan jika diperlukan. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat.
2. Kompetisi debat diikuti oleh 8 tim yang sebelumnya telah diseleksi.
3. Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian oleh panitia sebagaimana mestinya.
4. Semua ketentuan bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
5. Peserta yang tidak mengikuti *Technical Meeting* dianggap menyetujui semua Tata Tertib dan Peraturan yang telah ditetapkan.
6. Format debat yang dipakai adalah australs parliamentary yang disesuaikan dengan lomba debat sospol.

G. Format Kompetisi

1. Kompetisi ini menggunakan sistem nilai untuk babak penyisihan, sedangkan untuk quarterfinal, semi final, dan final menggunakan sistem gugur.
2. Babak Quarterfinal, Semifinal, Final menggunakan sistem *powermatch*.
3. Dalam sebuah pertandingan terdiri atas 2 tim (Tim Pro dan Tim Kontra).
4. Babak quarterfinal, semifinal, dan final debat akan di nilai oleh tiga orang juri dan panitia penyelenggara akan menunjuk salah satu sebagai Ketua Dewan Juri.
5. Durasi waktu debat akan diawasi oleh seorang *time keeper* yang telah ditunjuk oleh panitia penyelenggara.
6. Sebuah tim terdiri dari 3 orang anggota. Tim dapat bertanding jika anggotanya lengkap. Tim tidak dibolehkan mengganti anggota selama pertandingan berlangsung.
7. Format Debat:
 - a. **(TIM PRO) Pembicara Pertama:**
 - Memberikan definisi dari tema debat.
 - Memberikan *themeline* dan *team split*.
 - Menjelaskan argumen-argumen yang akan di sampaikan oleh pembicara pertama.
 - Memberikan kesimpulan yang telah disampaikan.
 - b. **(TIM KONTRA) Pembicara Pertama:**
 - Merespon definisi, merespon argumen
 - Membantah pembicara pertama dari tim pro.
 - Memberikan *themeline* dan *team split*.
 - Menjelaskan argumen-argumen yang akan di sampaikan oleh pembicara pertama.
 - c. **(TIM PRO) Pembicara Kedua:**
 - Memberikan sanggahan terhadap argumen dari tim kontra.
 - Dengan singkat mengemukakan kembali dasar pikiran dari tim pro.
 - Menjelaskan argument yang akan disampaikan oleh pembicara kedua.
 - Memberikan kembali kesimpulan yang disampaikan.
 - d. **(TIM KONTRA) Pembicara Kedua:**
 - Membantah argumen dari tim pro.
 - Dengan singkat mengemukakan kembali dasar pikiran dari tim kontra.
 - Menjelaskan argumen yang akan disampaikan oleh pembicara kedua.



- Memberikan kembali kesimpulan yang disampaikan.

e. **(TIM PRO) Pembicara ketiga:**

- Membantah argument dari tim kontra.
- Menguatkan kembali dasar pikiran.
- Menyimpulkan persoalan-persoalan di debat.

Catatan: Pembicara ketiga dari tim pro tidak diperkenankan membawa argument baru.

f. **(TIM KONTRA) Pembicara ketiga:**

- Membantah argument dari tim pro.
- Menguatkan kembali dasar pikiran.
- Menyimpulkan persoalan-persoalan di debat.

Catatan: Pembicara ketiga dari tim kontra tidak diperkenankan membawa argument baru.

g. **(TIM PRO) Simpulan (pembicara 1 atau 2):**

- Memberikan sebuah kesimpulan atau peninjauan secara umum dari debat.
- Mengidentifikasi persoalan-persoalan yang diangkat dari kedua team.
- Menjelaskan mengapa tim pro lebih baik daripada tim kontra.

Catatan : Tidak boleh membawakan argumen baru atau memberikan bantahan.

h. **(TIM KONTRA) Simpulan (pembicara 1 atau 2):**

- Memberikan sebuah kesimpulan atau peninjauan secara umum dari debat.
- Mengidentifikasi persoalan-persoalan yang diangkat dari kedua team.
- Jelaskan mengapa tim kontra lebih baik daripada tim pro.

Catatan : Tidak boleh membawakan argumen baru atau memberikan bantahan.

8. Poin (a) sampai (f) diatas merupakan pidato utama, sedangkan poin (g) dan (h) merupakan pidato jawaban atau kesimpulan.
9. Setiap tim berkesempatan memberikan/menerima interupsi sebanyak maksimal 3 kali (waktu interupsi diberikan selama 1 menit)
10. Jalannya debat akan dipandu oleh seorang moderator (panitia).

I. MOSI

1. Mosi yang diangkat sebagai topik perdebatan merefleksikan permasalahan yang diangkat dari isu-isu nasional
2. Mosi disampaikan secara jelas.
3. Dalam kompetisi ini akan diberikan *surprise* mosi dalam setiap *match*
4. Semua mosi masih dirahasiakan dan akan disampaikan oleh panitia pada saat hari H atas persetujuan Dewan Juri.
5. Penentuan lawan pada babak penyisihan akan dilakukan pada saat *Technical Meeting*.

J. Tahap Persiapan

1. Pertandingan akan dilakukan secara online melalui aplikasi ZOOM (meeting id, password dan link zoom akan dishare pada group WA)
2. Setelah mosi dirilis setiap tim diberi waktu 10 menit untuk melakukan persiapan untuk membangun kasus (*case building*) sebelum pertandingan dimulai.
3. Materi yang telah dipersiapkan dapat dibawa dalam pertandingan, namun tidak dapat digunakan saat sedang menyampaikan pendapat.
4. Masing – masing pembicara dalam tim diperbolehkan membawa/membaca catatan saat menyampaikan pendapat, asal tidak mengganggu *performance*.
5. Jika terjadi gangguan koneksi maka akan diberikan waktu 10 menit untuk memperbaiki koneksi. (masalah terkait koneksi dari masing-masing peserta bukan tanggungjawab dari panitia).
6. Pertandingan debat akan dimulai setelah waktu persiapan (10 menit) usai.

K. Perhitungan Waktu

1. Dalam setiap sesi debat akan ada seorang *timekeeper* yang dipilih oleh dan dari panitia.
2. Tugas *timekeeper* adalah mengatur dan mengawasi waktu bicara setiap pembicara saat kompetisi berlangsung.
3. Penghitungan waktu dimulai saat pembicara memulai argumen.
4. Waktu menyampaikan argumen, adalah:
 - a. Argumen pertama, 5 menit 20 detik.

- b. Argumen tanggapan, 3 menit 20 detik.
5. *Timekeeper* akan memberi tanda waktu pada setiap pembicara dari tiap tim.
- a. 1 kali ketukan menandai berakhirnya menit ketiga.
 - b. Panitia akan *me-mute* pembicara, apabila waktu telah habis.

L. Sistem Penilaian

1. Kriteria penilaian

a. Isi (*Matter*)

- Isi (*matter*) berkaitan dengan isu dalam debat, kasus yang disampaikan dan bahan yang dibawakan dalam argument substantif.
- Isi harus logis dan masuk akal serta persuasif.
- Isi harus relevan, sesuai dengan isu yang dibawakan dan kasus yang sedang berkembang.
- Isi akan dinilai berdasarkan pengamatan “orang awam”. Juri tidak akan menggunakan pengetahuan khususnya untuk mempengaruhi penilaian.

b. Sikap (*Manner*)

- Sikap (*manner*) merupakan bentuk penilaian pada gaya presentasi dan penyampaian setiap pembicara.
- Berikut mewakili beberapa elemen yang berada dalam *manner*. Berfungsi sebagai panduan dan bukan berfungsi sebagai kategori penilaian. Kombinasi dari elemen-elemen ini berkontribusi pada penilaian individu setiap pembicara.
- Vokal, meliputi: volume, kejelasan, cara pengucapan/pelafalan, intonasi, dan kefasihan.

c. Metode (*Method*)

- Terdapat beberapa point penting yang terdapat pada penilaian *method*, yakni struktur pidato, respon dalam dinamika debat (sanggahan), dan juga efektifitas waktu.
- Struktur pidato dapat terlihat dalam penjelasan mengenai *outline* dari isu yang sedang dibicarakan, kecakapan penyampaian dan pembahasannya serta bagaimana pembicara dapat menyampaikan satu point argumen ke argumen lainnya dengan logis dan terstruktur.

- Respon dinamis juga mempengaruhi penilaian *method* pada setiap pembicara dengan mengidentifikasi dan merespon poin-poin vital argumen lawan.
2. Penilaian:
 - a. Range penilaian antara 60-80.
 - b. Penilaian pembicara satu, dua dan tiga disesuaikan dengan hasil kualitatif dari standar penilaian.
 - c. Pada argument simpulan pemberian nilai adalah setengah dari pidato utama. Masing-masing point akan ditotal dan menjadi total skor dari masing-masing pembicara. Nilai total masing-masing pembicara tersebut akan dijumlahkan dengan rekan satu timnya. Nilai total tim inilah yang akan menjadi nilai final dari tim tersebut.
 3. Tim juri diangkat dan dipilih oleh panitia.
 4. Juri bersifat objektif dan independen.
 5. Pemberian nilai pada masing-masing kriteria adalah kewenangan penuh dari masing-masing juri.
 6. Keputusan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

M. JURI

1. Juri adalah seorang *average reasonable person* dan *globally informed citizen*.
 - a. *Average reasonable person* adalah seorang yang memiliki kemampuan rata-rata dalam menalar sebuah pernyataan yang diberikan ketika sesi debat.
 - b. *Globally informed citizen* adalah seorang yang mengetahui wawasan umum dan global sehingga dapat secara umum membedakan validitas data-data yang diberikan ketika sesi debat.
2. Setiap sesi debat memerlukan juri dalam jumlah ganjil. Juri dapat berjumlah 1,3, dst.
3. Peserta berhak meminta penjelasan mengenai keputusan juri dan masukan demi perkembangan peserta.
4. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
5. Juri tidak akan memiliki hubungan tertentu dengan peserta yang dapat mengganggu unsur objektivitas penilaian.

N. Tata Tertib Peserta

1. Peserta harus merupakan mahasiswa yang sedang menempuh program diploma atau S1 sederajat dari semua jurusan.
2. Satu tim terdiri dari tiga orang peserta. Masing-masing peserta boleh berbeda jurusan.
3. Peserta mengisi registrasi melalui google form yang akan dikirimkan oleh panitia
4. Peserta diwajibkan mengenakan pakaian formal dan sopan (kemeja dan almamater Universitas masing-masing) selama lomba.
5. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat, sehingga peserta diminta untuk tidak melakukan tindakan yang memprovokasi atau anarkis jika tidak dinyatakan menang.
6. Peserta harus menghormati panitia dan peserta lainnya.
7. Jika peserta mengalami hal-hal tak terduga hingga harus terlambat mohon menghubungi panitia.
8. Peserta dilarang makan saat sedang bertanding.
9. Jika ada peserta yang melanggar salah satu peraturan diatas, maka panitia berhak mengambil tindakan berupa peringatan, pengurangan nilai sampai diskualifikasi.
10. Seluruh Peraturan dan Tata Tertib dari panitia tidak dapat diganggu gugat.

III. PENUTUP

Demikianlah buku panduan ini kami buat, besar harapan kami agar dapat memberikan gambaran kerangka kegiatan lomba debat daring tingkat nasional yang akan kami selenggarakan. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi narahubung kami, *Contact Person* **087862294665 (Carolina)**

Media Sosial:

Instragram : lmfisipunwar

bkfisipunwar-36

Website : www.lmfisipolunwar.org

